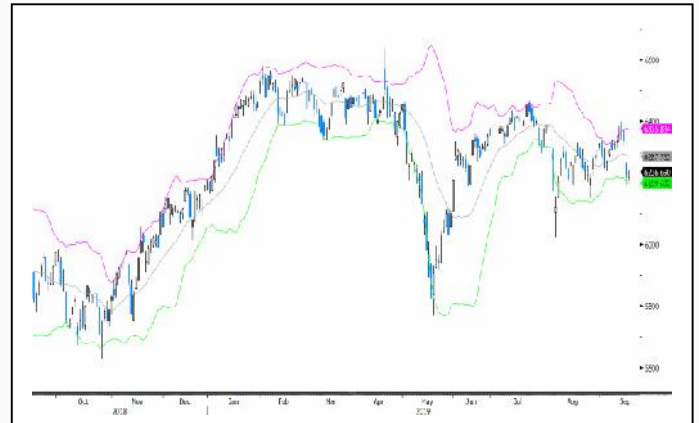


## NEWS HEADLINES

- ADHI bukukan kontrak baru Rp6,8 triliun per Agustus 2019
- WEGE bukukan kontrak baru Rp5,2 triliun
- Margin MEDC berpotensi meningkat
- ARTI bukukan rugi bersih 1H19 Rp8,27 miliar
- BMRI raih keuntungan dari dagang-el
- BBNI pacu bisnis trade finance
- BTPN bayar bunga MTN Rp26,85 miliar
- BBKP rights issue 40% saham
- BVIC selektif ekspansi kredit
- ABDA andalkan lini alternatif
- PJAA raih fasilitas kredit dari Bank DKI Rp300 miliar
- GPRA akan alihkan saham buyback ke perusahaan afiliasi
- MSKY private placement Rp847,6 miliar
- EXCL jajaki peluang merger di Indonesia
- TFAS targetkan penjualan Rp687 miliar hingga akhir 2019
- GMFI dan Citilink bentuk perusahaan patungan
- CCSI belum realisasikan capex

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6215/6192/6179
Resistance Level	6250/6262/6285
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6236.69	17.255	14461.535	8810.443
LQ-45	985.924	2.676	2104.658	5135.329

## MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia diperdagangkan secara mixed menyusul situasi geopolitik global yang tidak menentu. Indeks Nikkei 225 Jepang diperdagangkan datar di 22001 dengan kenaikan sebesar 0.06% terlepas dari kesepakatan dagang yang hampir dipastikan untuk dilangsungkan dengan Amerika Serikat (AS). Adapun salah satu poin penting dalam kesepakatan dagang Jepang-AS adalah mengenai kepastian yang dapat diberikan oleh pihak Trump untuk tidak mengimplementasikan tarif senilai US\$50 miliar terhadap produk otomotif asal Jepang. Harga minyak mentah dunia, WTI dan Brent masih mempertahankan posisinya disekitar US\$61.8 dan US\$67 per barel menyusul serangan terhadap fasilitas produksi minyak Arab Saudi. Akibatnya, pasokan minyak global dipastikan terganggu dengan penurunan produksi disekitar 5% dari total produksi. Kenaikan harga minyak juga dikhawatirkan untuk mendorong biaya pokok industri sehingga menekan profitabilitas yang memiliki efek negatif bagi bursa saham. Dari segi geopolitik, serangan yang dilancarkan terhadap Arab Saudi diperkirakan berasal dari Iran dan dapat memicu perselisihan lanjutan dengan AS.

Indeks Komposit Shanghai terkoreksi 1.74% ke 2978.12 sementara Indeks Komponen Shenzhen turun 1.97% ke 9722.8 ditengah aksi Bank Sentral China (PBoC) yang memperketat likuiditas pasar uang dan menunda pemotongan tingkat suku bunga acuan. Selain daripada itu, investor memantau pengambilan keputusan dari sejumlah Bank Sentral yang akan diadakan pada beberapa hari kedepan. Bank Sentral AS, The Fed diperkirakan untuk memangkas tingkat suku bunga dengan probabilitas sebesar 64.6% sementara Bank Sentral Jepang (BOJ) diperkirakan untuk mempertahankan tingkat suku bunganya di level -0.10% dengan Yield Curve Control (YCC) dengan batas atas dan bawah di sekitar ±0.1% sama halnya dengan Bank Sentral Swiss yang masih akan mempertahankan tingkat suku bunganya di -0.75%. Sementara itu Bank Sentral Inggris diperkirakan untuk melakukan pemangkasan tingkat suku bunga sebesar 25 bps atas ketidakpastian Brexit.

IHSG berhasil rebound 0.28% menyusul aksi jual pada perdagangan di awal pekan. Emiten agrikultur terdorong oleh kenaikan harga CPO atas kecamasan terhadap keseimbangan supply. Struktur Utang Luar Negeri Indonesia meningkat sebesar 9.9% YoY menjadi US\$395.3 miliar, kendati demikian rasio ULN terhadap PDB pada Juli sebesar 36.2%, membaik dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp14100 per dolar AS. Investor asing net sell Rp585.66 miliar.

## MARKET VIEW

Kenaikan harga minyak akibat penyerangan dua kilang minyak Aramco akan diwaspadai pemerintah. Karena kenaikan harga minyak dunia ini akan menimbulkan deviasi dari perkiraan neraca dagang yang telah diproyeksikan. Dampaknya Indonesia akan mengalami pelebaran defisit neraca dagang karena Indonesia net importir migas, Selain itu, adanya gangguan bisa memicu harga akan naik ditengah pelemahan demand, dan ini tentu akan memperburuk perekonomian dunia, khususnya negara-negara net importir minyak seperti Indonesia. Di pihak lain, berkurangnya pasokan minyak global ini, juga perlu dilihat seberapa besar Arab Saudi mampu menyuplai permintaan minyak global dengan menggunakan cadangan minyak yang dimiliki.

Kabar lainnya, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Juli 2019 mencapai US\$395,3 miliar atau setara Rp5.534 triliun. ULN tumbuh 10,3% yoy, atau meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 9,9% yoy. Utang itu terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar US\$197,5 miliar, serta utang swasta (termasuk BUMN) US\$197,8 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh transaksi penarikan neto ULN dan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sehingga utang dalam rupiah tercatat lebih tinggi dalam denominasi dolar AS. Pertumbuhan ULN yang meningkat tersebut bersumber dari ULN pemerintah dan swasta.

Dari AS, Presiden Donald Trump mengatakan pemerintahannya akan mengadakan perjanjian perdagangan awal atas tarif dengan Jepang dalam beberapa minggu mendatang. Selain itu, Trump juga mengatakan AS akan memasuki perjanjian eksekutif dengan Jepang mengenai perdagangan digital. Meski dipihak Jepang memperingatkan setiap kesepakatan akhir harus mencakup jaminan bahwa AS tidak akan mengeluarkan tarif baru pada ekspor mobil Jepang senilai US\$ 50 miliar.

Dari Timur Tengah, menyusul serangan fasilitas Aramco milik Saudi Arabiam Donald Trump menyebut bahwa Iran sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam serangan atas fasilitas minyak di Arab Saudi. Meski demikian Trump mengatakan tidak ingin berperang dengan siapa pun, termasuk dengan Iran terkait konflik Timur Tengah. Iran membantah tuduhan AS yang disalahkan atas serangan yang merusak fasilitas. Serang yang dilakukan oleh gerakan Houthi Yaman sebagai balasan atas serangan koalisi militer yang dipimpin Saudi.

Diperkirakan sentimen pasar atas serangan fasilitas Aramco milik Arab Saudi cenderung mereda. Selain itu, pernyataan Trump atas perjanjian perdagangan dengan Jepang menjadi bagian sentimen positif bagi pasar global. Meskipun, sentimen domestik terbatas, faktor eksternal bisa menjadi katalis bagi IHSG yang berpeluang menguat.

Per Agustus 2019, Adhi Karya (ADHI) memperoleh kontrak baru sebesar Rp6,8 triliun, yang diantaranya berasal dari kontrak proyek pembangunan dermaga di Surabaya sebesar Rp310,9 miliar dan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta sebesar Rp265,1 miliar. Dari nilai kontrak baru tersebut, lini bisnis konstruksi dan energi memberikan kontribusi terbesar mencapai 81,3%, diikuti oleh properti sebesar 18,4% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sedangkan berdasarkan tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 72,5%, jalan dan jembatan sebesar 3,4%, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 24,1%.

Nilai kontrak baru Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) hingga pekan pertama September 2019 mencapai Rp5,2 triliun. Kontrak tersebut setara dengan 43% dari target hingga akhir 2019. Dari nilai tersebut, realisasi kontrak dihadapi (order book) menjadi Rp16 triliun atau 70,23% dari target 2019 senilai Rp22,78 triliun. Adapun komposisi kontrak baru tersebut beraal dari pemerintah sebesar 11%, BUMN 60%, dan swasta 29%.

Medco Energi Internasional (MEDC) berpotensi memperoleh peningkatan margin apabila gejolak geopolitik menyebabkan harga minyak mentah ke level yang lebih tinggi pada sisa tahun ini. Namun, perseoran juga menilai bahwa kenaikan yang disebabkan oleh sentimen geopolitik tersebut tidak akan berlangsung lama sehingga nantinya akan membuat harga minyak dunia kembali ke level normal. Perseroan memperkirakan sentimen tersebut akan bertahan hingga 3 bulan ke depan karena Arab Saudi memerlukan waktu untuk melakukan perbaikan pada fasilitas produksi yang rusak.

Ratu Prabu Energy (ARTI) membukukan rugi bersih sebesar Rp8,27 miliar hingga 30 Juni 2019 dari tahun sebelumnya yang membukukan laba sebesar Rp2,55 miliar. Sementara pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp108,93 miliar hingga Juni 2019, turun 35,34% YoY.

Bank Mandiri (BMRI) memperoleh keuntungan dari transaksi belanja daring yang tengah booming di masyarakat. Per Agustus 2019, BMRI sudah mencatat lebih dari 12 juta transaksi daring melalui layanan dagang-el. Sementara sales volume tercatat meningkat 38% YoY menjadi lebih dari Rp10 triliun.

Bank Negara Indonesia (BNI) mencatatkan bisnis trade finance menjadi salah satu kontributor terbesar pendapatan berbasis komisi (fee based income). Perseroan akan memacu layanan tersebut seiring dengan keinginan pemerintah mendorong ekspor. Adapun komisi trade finance per Agustus 2019 berkontribusi sebesar 11,28% terhadap total pendapatan berbasis komisi. Secara nilai, pencapaian komisi dari satu lini bisnis tersebut tumbuh 7,6% YoY per Agustus tahun ini.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) telah melakukan pembayaran bunga Medium Term Notes (MTN) II pada 16 September 2019. Jumlah pembayaran bunga sebesar Rp26,85 miliar. Adapun pokok hutang MTN II sebesar Rp1,3 triliun dengan bunga 8,25% per tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA kepada MTN ini dengan tanggal pemeringkatan 12 Februari 2019.

Bank Bukopin (BBKP) akan melakukan rights issue sebesar 40% dari jumlah saham. Dana tersebut akan digunakan untuk peningkatan modal dan ekspansi. Perseroan berencana menerbitkan saham kelas B sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham ditempatkan atau 4,66 miliar lembar saham senilai Rp100 per saham dengan target dana Rp1,5-2 triliun. BBKP menargetkan rasio CAR berada pada kisaran 15-16%. RUPSLB akan diselenggarakan pada 24 Oktober 2019.

Bank Victoria International (BVIC) menggunakan prinsip kehati-hatian dan lebih selektif untuk menjaga kinerja. Perseroan tidak menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit yang tinggi karena kondisi ekonomi dinilai kurang kondusif.

Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) mengandalkan lini bisnis alternatif untuk menopang lini bisnis asuransi kendaraan bermotor yang sedang surut. Lini kendaraan bermotor merupakan lini bisnis utama yang sedang lesu. Lini tersebut memberikan kontribusi sebesar 70%. Untuk itu, perseroan terpaksa menahan kenaikan target perolehan premi sepanjang tahun ini.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) telah memandatangani fasilitas kredit pembiayaan operasional dengan Bank DKI pada 13 September 2019. Nilai pemberian kredit sebesar Rp300 miliar. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dimana perseroan dan bank DKI memiliki pemegang saham yang sama. Adapun fasilitas pembiayaan ini akan digunakan perseroan untuk menunjang operasional perseroan.

Perdana Gapuraprima (GPRA) berencana melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali (pengalihan saham buyback). Perseroan telah melakukan buyback saham yang dilakukan dalam beberapa tahap pada tahun 2013 dimana jumlah total akumulasi saham buyback telah mencapai 3.550.000 lembar saham. Perseroan berencana mengalihkan hasil buyback tersebut tanpa melalui perdagangan saham di BEI karena dijual kepada perusahaan afiliasi. Hasil penjualan saham hasil buyback tersebut guna mendukung likuiditas perusahaan. Perseroan telah menunjuk Bahana Sekuritas sebagai anggota bursa yang akan melakukan penjualan saham buyback dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK. Saham hasil buyback akan dijual kepada perusahaan afiliasi yaitu PT Abadi Mukti Guna Lestari yang bergerak di bidang properti.

MNC Sky Vision (MSKY) berencana melakukan penambahan modal tanpa HMETD atau private placement pada 23 September 2019. Perseroan menargetkan dana sebesar Rp847,6 miliar dari aksi korporasi tersebut. MSKY berencana melepas 906.532.036 saham dengan harga pelaksanaan Rp935 per saham. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan serta kebutuhan belanja modal.

Axiata Group Bhd, induk usaha XL Axiata (EXCL) kembali membuka peluang untuk melakukan konsolidasi atas operasinya di Indonesia dan Malaysia. Aksi ini menjadi strategi perseroan setelah sebelumnya gagal melakukan merger dengan Telenor ASA, perusahaan telekomunikasi asal Norwegia.

Telefast Indonesia (TFAS) menargetkan penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp687 miliar dan Rp19,7 miliar hingga akhir 2019. Sementara tahun depan, TFAS menargetkan kenaikan penjualan 26% YoY hingga mencapai Rp867,1 miliar dengan laba Rp 23,62 miliar. Sedangkan untuk tahun 2021, perseroan menargetkan penjualan meningkat 16% YoY mencapai Rp1 triliun.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) melakukan pembentukan usaha patungan dengan afiliasinya, Citilink Indonesia. Perusahaan patungan itu diberi nama Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia. Perseroan menyeter modal dasar sebesar Rp1 miliar sedangkan Citilink Indonesia sebesar Rp4 miliar. Pembentukan usaha patungan ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap perseroan khususnya dalam penyediaan jasa pelatihan sesuai kebutuhan perseroan.

Communication Cable Systems Indonesia (CCSI) belum merealisasikan belanja modal hingga saat ini karena tengah melakukan persiapan untuk beberapa proyek. Adapun perseroan menganggarkan capex sebesar Rp46,5 miliar untuk tahun 2019.

# Market Data

18 September 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.86	-0.48
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.66	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,501.20	-0.18
Nickel (US\$)/MT	17,025.00	-345.00
Tin (US\$)/MT	16,850.00	-300.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.60	3.20
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.85	-2.51
CPO (ROTH) (US\$)/MT	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,092.00	-22.00
Rubber (MYR/Kg)	753.50	9.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.64	4,320.24	121.26
ANTM (GR)	0.06	905.39	124.88

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,110.80	0.13	16.22	17.92	15.36	3.93	3.69	7,489.42
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,186.02	0.40	23.37	24.74	21.09	4.52	3.26	12,635.65
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,320.40	-0.01	8.80	12.99	12.11	1.69	1.61	1,768.79
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,119.95	-1.74	19.48	11.72	10.59	1.36	1.24	4,654.77
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,727.33	-2.00	30.30	18.92	15.55	2.48	2.21	3,139.26
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,790.24	-1.23	3.65	10.71	10.04	1.16	1.08	2,220.75
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,236.69	0.28	0.68	15.20	13.43	2.24	2.06	509.43
JAPAN	NIKKEI 225	22,001.32	0.06	9.93	15.92	15.42	1.58	1.48	3,387.89
MALAYSIA	KLCI	1,604.30	0.19	-5.10	16.73	15.71	1.47	1.41	246.29
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,183.00	-0.65	3.72	12.71	12.05	1.07	1.03	400.63

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,100.00	58.00
EUR/IDR	15,610.11	81.50
JPY/IDR	130.43	0.12
SGD/IDR	10,262.76	26.74
AUD/IDR	9,676.83	37.74
GBP/IDR	17,623.59	135.50
CNY/IDR	1,988.10	4.14
MYR/IDR	3,371.19	-0.16
KRW/IDR	11.84	-0.02

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07092	-0.00029
EUR / USD	1.10710	-0.00020
JPY / USD	0.00925	0.00000
SGD / USD	0.72786	0.00005
AUD / USD	0.68630	-0.00030
GBP / USD	1.24990	-0.00010
CNY / USD	0.14100	-0.00050
MYR / USD	0.23909	-0.00099
100 KRW / USD	0.08399	-0.00053

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.90
3M	6.15
6M	6.09
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
18 Sep	US Building Permits MoM	Turun menjadi 6.9% dari 8.4%
18 Sep	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1336 ribu
18 Sep	US Housing Starts	Naik menjadi 1250 ribu dari 1191 ribu
18 Sep	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 5.0% dari -4.0%
19 Sep	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.25% dari 5.50%
19 Sep	FOMC Rate Decision	Turun menjadi kisaran 1.75%-2.00% dari 2.00%-2.25%
19 Sep	US Interest Rate on Excess Reserves	--
19 Sep	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$127.8 Bn dari \$130.4 Bn
19 Sep	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 204 ribu
19 Sep	US Continuing Claims	Tetap 1670 ribu
19 Sep	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
19 Sep	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.37 juta dari 5.42 juta

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4250	1.43	6.57
TLKM IJ	4270	1.18	4.44
HMSP IJ	2330	1.75	4.17
PGAS IJ	2180	6.34	2.83
BBCA IJ	30150	0.42	2.74
TCPI IJ	7825	6.46	2.13
MINA IJ	2570	11.74	1.59
TKIM IJ	10900	5.06	1.47
ICBP IJ	11950	1.06	1.31
BBNI IJ	7750	0.98	1.24

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6475	-3.36	-8.17
MEGA IJ	5850	-4.88	-1.86
CPIN IJ	5250	-1.87	-1.47
BRPT IJ	1065	-1.39	-1.20
BMRI IJ	6975	-0.36	-1.04
INTP IJ	20850	-1.42	-0.99
SMGR IJ	12725	-1.36	-0.93
UNTR IJ	22850	-0.98	-0.75
SDRA IJ	675	-15.63	-0.73
EMTK IJ	5325	-2.29	-0.63

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	840.00	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	135.00	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

## DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ARTO	RUPSLB	30 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ARTO	RUPSLB	30 Sep 2019	

## BMRI

TRADING BUY

S1 6900

R1 7075

S2 6725

R2 7250

Closing Price 6975

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 6900-Rp 7075
- Entry Rp 6975, take Profit Rp 7075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.52	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-8.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	4317	Positif
MA5	7095	Negatif



## BBRI

TRADING BUY

S1 4170

R1 4290

S2 4050

R2 4410

Closing Price 4250

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 4170-Rp 4290
- Entry Rp 4250, take Profit Rp 4290

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.81	Negatif
MACD	-31.44	Negatif
True Strength Index (TSI)	6.33	Positif
Bollinger Band (Mid)	1744	Positif
MA5	4256	Negatif



## TLKM

TRADING BUY

S1 4230

R1 4290

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 4170

R2 4350

Closing Price 4270

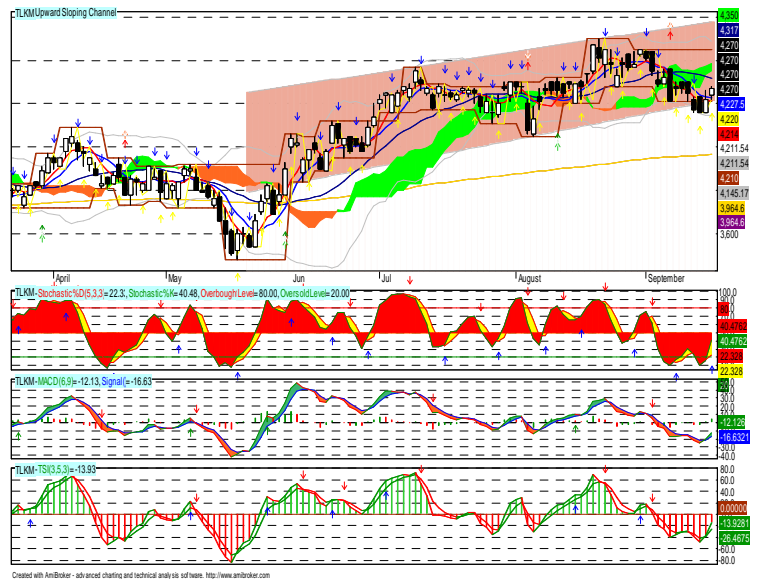
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 4230-Rp 4350
- Entry Rp 4270, take Profit Rp 4350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.04	Negatif
MACD	8.79	Negatif
True Strength Index (TSI)	-13.9	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2510	Positif
MA5	4214	Positif



## BBNI

TRADING BUY

S1 7625

R1 7825

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 7425

R2 8025

Closing Price 7750

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 7625 -Rp 7825
- Entry Rp 7750, take Profit Rp 7825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.07	Positif
MACD	-2.67	Negatif
True Strength Index (TSI)	8.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	1388	Positif
MA5	7830	Negatif



## BSDE

TRADING BUY

S1 1365 R1 1400

S2 1330 R2 1435

Closing Price 1385

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1365-Rp 1400
- Entry Rp 1385, take Profit Rp 1400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.11	Positif
MACD	48.31	Positif
True Strength Index (TSI)	35.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	1652	Negatif
MA5	1366	Positif



## ANTM

TRADING BUY

S1 1040 R1 1060

S2 1020 R2 1080

Closing Price 1050

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1040-Rp 1080
- Entry Rp 1050, take Profit Rp 1080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.90	Negatif
MACD	-0.14	Positif
True Strength Index (TSI)	-42.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	113	Positif
MA5	1083	Negatif





THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	11350	11350	11625	10125	10875	11625	12375	Positif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1290	1290	1325	1115	1220	1325	1430	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2220	2220	2240	2180	2210	2240	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2570	2570	2560	2520	2560	2600	2640	Negatif	Negatif	Negatif	2770	2350
ADRO	Trading Sell	1435	1435	1415	1375	1415	1455	1495	Negatif	Negatif	Positif	1485	1010
MEDC	Trading Buy	785	785	795	755	775	795	815	Positif	Positif	Positif	830	715
INCO	Trading Buy	3590	3590	3630	3450	3540	3630	3720	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1050	1050	1080	1020	1040	1060	1080	Negatif	Negatif	Negatif	1175	830
TINS	Trading Buy	1125	1125	1145	1075	1110	1145	1180	Negatif	Negatif	Negatif	1285	900
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	480	480	476	468	476	484	492	Negatif	Negatif	Negatif	560	472
SMGR	Trading Sell	12725	12725	12550	12200	12550	12900	13250	Positif	Negatif	Positif	13500	11625
INTP	Trading Buy	20850	20850	21150	19900	20525	21150	21775	Positif	Positif	Positif	22700	19900
SMCB	Trading Sell	1330	1330	1315	1280	1315	1350	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1325
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6475	6475	6400	6150	6400	6650	6900	Negatif	Negatif	Negatif	6950	6250
GJTL	Trading Sell	640	640	630	605	630	655	680	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7775	7775	7850	7550	7700	7850	8000	Positif	Positif	Positif	8050	6900
GGRM	Trading Buy	54625	54625	55725	51825	53775	55725	57675	Negatif	Negatif	Negatif	77000	54000
UNVR	Trading Buy	46950	46950	47125	46425	46775	47125	47475	Positif	Positif	Positif	48975	43200
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1670	1655	1670	1685	1700	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1360
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1385	1385	1400	1330	1365	1400	1435	Positif	Positif	Positif	1450	1265
PTPP	Trading Sell	1810	1810	1795	1760	1795	1830	1865	Negatif	Negatif	Negatif	2020	1750
WIKA	Trading Buy	2020	2020	2050	1920	1985	2050	2120	Negatif	Negatif	Negatif	2390	1920
ADHI	Trading Sell	1350	1350	1340	1325	1340	1355	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1280
WSKT	Trading Sell	1725	1725	1715	1690	1715	1740	1765	Negatif	Negatif	Negatif	1885	1685
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2180	2180	2370	1945	2090	2230	2370	Positif	Positif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5575	5575	5625	5325	5475	5625	5775	Positif	Positif	Positif	5900	5250
ISAT	Trading Buy	3280	3280	3360	2960	3160	3360	3560	Positif	Positif	Negatif	3950	3020
TLKM	Trading Buy	4270	4270	4350	4170	4230	4290	4350	Positif	Positif	Positif	4500	4050
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	6975	6975	7075	6725	6900	7075	7250	Negatif	Negatif	Negatif	7550	6825
BBRI	Trading Buy	4250	4250	4290	4050	4170	4290	4410	Negatif	Negatif	Negatif	4380	4000
BBNI	Trading Buy	7750	7750	7825	7425	7625	7825	8025	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7325
BBCA	Trading Buy	30150	30150	30500	29750	30000	30250	30500	Positif	Positif	Negatif	30600	28825
BBTN	Trading Buy	2210	2210	2240	2100	2170	2240	2310	Positif	Positif	Positif	2350	1990
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	22850	22850	22350	21475	22350	23225	24100	Negatif	Negatif	Negatif	23775	19650
MPPA	Trading Sell	176	176	172	166	172	178	184	Negatif	Negatif	Negatif	195	165

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.